

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aspek sumber daya manusia memperoleh nilai rata-rata kesiapannya 3,32 berada pada kategori cukup siap. Kondisi ini mengindikasikan SDM di Rumah Sakit Condong Catur sudah memadai dan mampu dalam mengoperasikan teknologi dengan baik. Namun, masih memerlukan pelatihan untuk petugas terkait cara penggunaan tanda tangan elektronik guna mendukung kelancaran proses pelayanan serta semua petugas memiliki pengetahuan dan keterampilan yang seragam.
2. Aspek budaya kerja organisasi memperoleh nilai rata-rata kesiapannya 3,59 berada pada kategori cukup siap. Hal ini didukung oleh pemahaman dan sikap positif dari manajemen dan tenaga medis. Masih diperlukan penyusunan SOP khusus terkait penggunaan tanda tangan elektronik, alur kerja, identifikasi hambatan, serta sosialisasi dan edukasi kepada petugas maupun pasien agar implementasi tanda tangan elektronik berjalan seragam, aman, dan efektif.
3. Tata kelola dan kepemimpinan memperoleh nilai rata-rata kesiapannya 3,2 berada pada kategori cukup siap, yang menggambarkan dukungan dari pimpinan dalam pengembangan tanda tangan elektronik sebagai rencana strategis rumah sakit. Namun, masih diperlukan penyusunan *roadmap* yang jelas, perencanaan strategis, dan uji coba penggunaan tanda tangan elektronik secara terstruktur dan menyeluruh.

4. Infrastruktur IT memperoleh nilai rata-rata kesiapannya 3,27 berada pada kategori cukup siap. Rumah sakit telah memiliki fasilitas komputer, ruangan, jaringan dan server yang diperlukan serta telah melibatkan petugas IT internal dalam proses pengembangan tanda tangan elektronik. Namun, masih diperlukan penyusunan rencana anggaran yang jelas.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Condong Catur
 - a. Perlu memberikan pelatihan untuk petugas terkait dengan penggunaan tanda tangan elektronik secara spesifik karena peralihan dari tanda tangan manual ke elektronik memerlukan penyesuaian budaya kerja dan keterampilan yang lebih mendalam.
 - b. Memperkuat budaya kerja adaptif melalui penyusunan SOP dan alur kerja yang jelas serta identifikasi dan mitigasi risiko sebelum implementasi. Sosialisasi dan edukasi diperlukan guna meningkatkan pemahaman petugas dan pasien.
 - c. Perlu menyusun *roadmap* dan rencana strategis yang mencakup perencanaan teknis, tahapan waktu, evaluasi, dan analisis risiko serta ditetapkan kebijakan direktur rumah sakit yang mengatur tentang penggunaan tanda tangan elektronik.
 - d. Perlu memperkuat infrastruktur teknologi informasi dengan peningkatan jaringan, server, dan sistem keamanan. Disarankan juga untuk bekerja sama dengan penyelenggara sertifikasi elektronik dan menyusun rencana anggaran implementasi tanda tangan yang jelas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya, instrumen yang digunakan dapat dirancang sesuai dengan kondisi dan karakteristik rumah sakit, mengingat adanya perbedaan kompleksitas pelayanan, sumber daya manusia, dan sistem informasi dibandingkan puskesmas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas implementasi tanda tangan elektronik setelah diterapkan di rumah sakit, khususnya terhadap efisiensi pelayanan, keamanan rekam medis elektronik, serta kemudahan penggunaan bagi tenaga kesehatan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan sistem.